

## ABSTRAK

### **Naqirurrizyani M.F. (1209230169): Studi Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang Terdaftar di OJK Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19**

Hadirnya pandemi Covid-19 di Indonesia menyebabkan banyak pengaruh di bidang kesehatan hingga bidang ekonomi yang menyebabkan terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi, terganggunya kegiatan ekspor-impor, hingga banyak terjadi PHK. Dalam sektor perbankan, pandemi Covid-19 menyebabkan perlambatan dan penurunan aset dan dana pihak ketiga hingga meningkatkan pembiayaan bermasalah. Penelitian ini akan berfokus untuk meneliti dampak pandemi terhadap kinerja keuangan perbankan syariah dengan melakukan perbandingan pada tingkat kesehatan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) antara sebelum dan setelah kasus Covid-19 pertama di Indonesia diumumkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah tingkat kesehatan BPRS sebelum pandemi; menelaah tingkat kesehatan BPRS setelah pandemi; dan membandingkan tingkat kesehatan BPRS antara sebelum dan setelah pandemi Covid-19. Teori yang menyatakan bahwa kondisi ekonomi secara nasional atau global berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan. Adanya pandemi sebagai salah satu komponen yang mempengaruhi kondisi ekonomi pasti akan mempengaruhi terhadap kinerja keuangan yang dapat dianalisis pada tingkat kesehatan bank antara sebelum dan setelah pandemi. Hal ini menjadi dasar kerangka pemikiran dari penelitian ini.

Metode analisis deskriptif dilakukan pada penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode komparatif. Data sekunder yang digunakan adalah laporan rasio keuangan gabungan seluruh BPRS di Indonesia periode 2018-2020 (sebelum pandemi) dan 2020-2022 (setelah pandemi). Digunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis menggunakan uji beda *paired sample t-test* dan atau *Wilcoxon signed rank test*. Dalam pengolahan data digunakan *Microsoft Excel 2010* dan program statistik IBM SPSS versi 25.

Hasil menunjukkan bahwa sebelum pandemi, rasio NPF dan ROE berpredikat sehat, rasio FDR berada berpredikat kurang sehat, ROA dan CAR berpredikat sangat sehat, dan BOPO berpredikat cukup sehat. Setelah adanya pandemic, rasio NPF dan ROE berpredikat sehat, FDR berpredikat kurang sehat, ROA dan CAR berpredikat sangat sehat, dan BOPO berpredikat kurang sehat. Untuk perbandingan pada tingkat kesehatan BPRS menandakan bahwa rasio NPF, FDR, ROA, BOPO, dan CAR memiliki signifikansi perbedaan, sedangkan ROE tidak memiliki perbedaan signifikan yang berarti pandemi tidak mempengaruhi rasio ROE.

**Kata Kunci: Pandemi, Tingkat Kesehatan Bank, BPRS.**